



Kebijakan Pembangunan Kelautan & Perikanan di Indonesia

Disampaikan oleh :
Menteri Kelautan & Perikanan

pada RAKORNAS BIDANG KEMARITIMAN
Jakarta, 4 Mei 2017

LAUT MASA DEPAN BANGSA

Visi :

Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia
Yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional

Misi - 1

KEDAULATAN

**Berdaulat
di Laut
untuk
Mencegah
*IUU
Fishing***

Misi - 2

KEBERLANJUTAN

**Melakukan
Konservasi
untuk Menjaga
Produktivitas
SDA**

Misi - 3

KESEJAHTERAAN

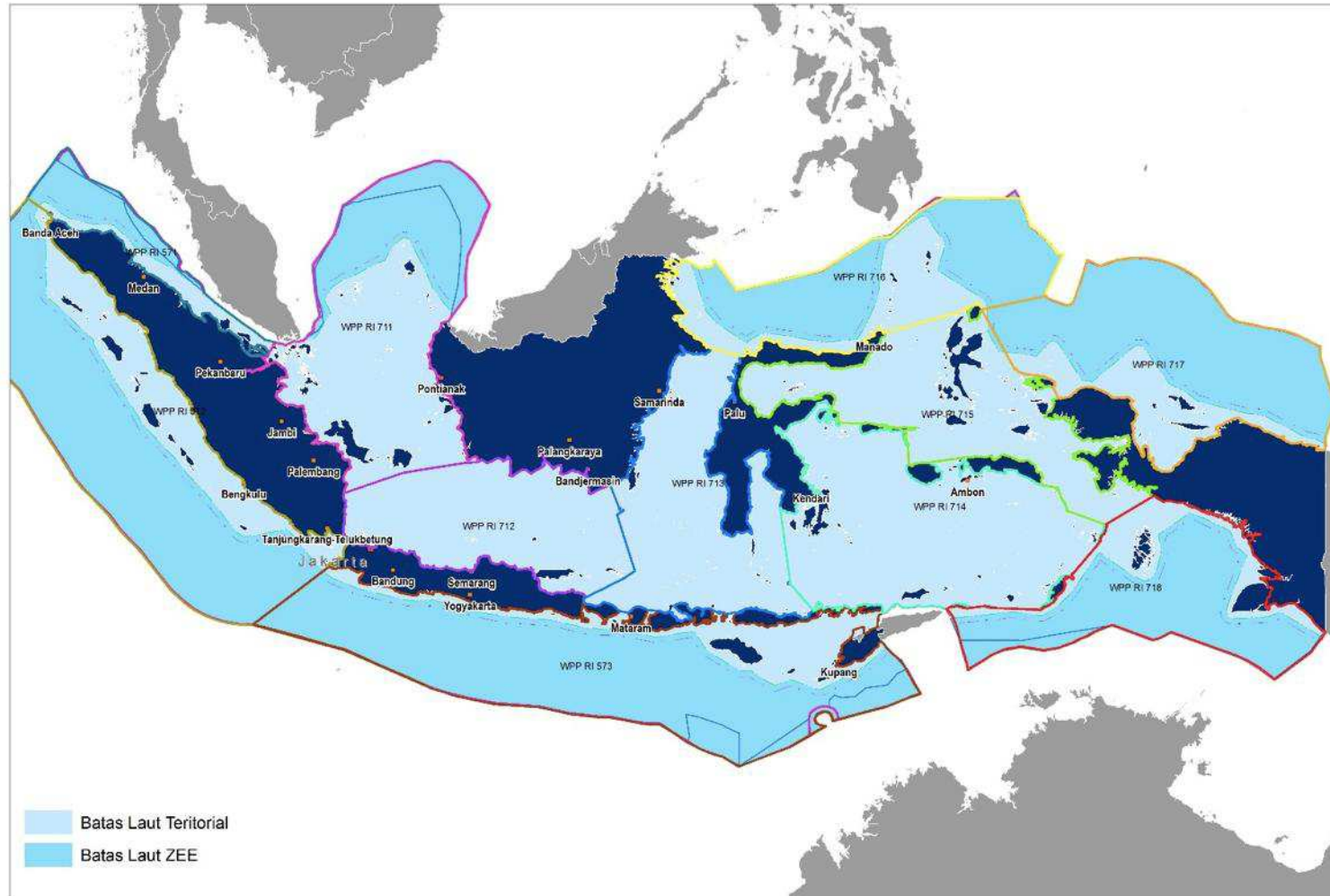
**Meningkatkan
Indikator Produksi,
Konsumsi, Ekspor,
Pendapatan, dan
Terbentuknya Pulau-
Pulau Mandiri**

**“MISI KESEJAHTERAAN TIDAK AKAN TERCAPAI APABILA
MENGABAIKAN KEDAULATAN DAN KEBERLANJUTAN”**

Potensi Laut Indonesia Besar, Namun Belum Teroptimalkan

Dua pertiga wilayah NKRI adalah laut (5,8 juta km²) dan garis panjang pantainya terbesar ke-2 di dunia (95.181 km)

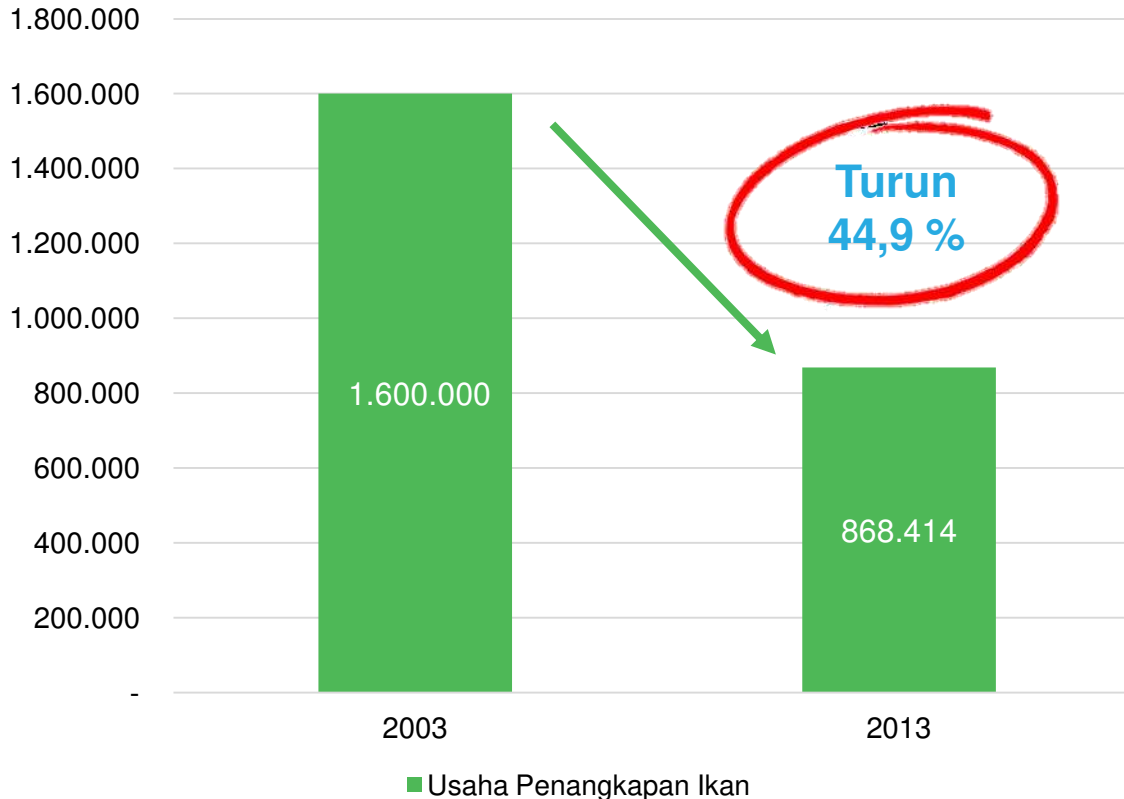
Perbatasan Wilayah Laut Indonesia Berdasarkan Ketentuan 1982 LOSC



Dalam 10 Tahun Terakhir, Mata Pencaharian Nelayan Menghilang

Terjadi penurunan jumlah Rumah Tangga Nelayan dalam Sensus Pertanian BPS

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan 2003-2013



Sumber: Sensus Pertanian BPS 2003 & 2013



Nelayan pintur kepiting



Nelayan ketinting

Satu dari Tiga Anak Indonesia Mengalami Stunting

Peningkatan konsumsi ikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan gizi anak



Children from a traditional village in Sumba Island, East Nusa Tenggara.
©UNICEFIndonesia/2014/Hasan

Kondisi Kekurangan Gizi di Indonesia

Indikator	2007	2010	2013
Prevalensi anak balita yang pendek	36,8	35,6	37,2
Prevalensi anak balita yang kurus & sangat kurus	13,6	13,3	12,1
Prevalensi bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR) < 2500 gr	11,5	11,1	10,2

Sumber: Riskesdas, 2013

Hampir 9 juta anak
Indonesia di bawah 5 tahun
terlalu pendek untuk
usianya

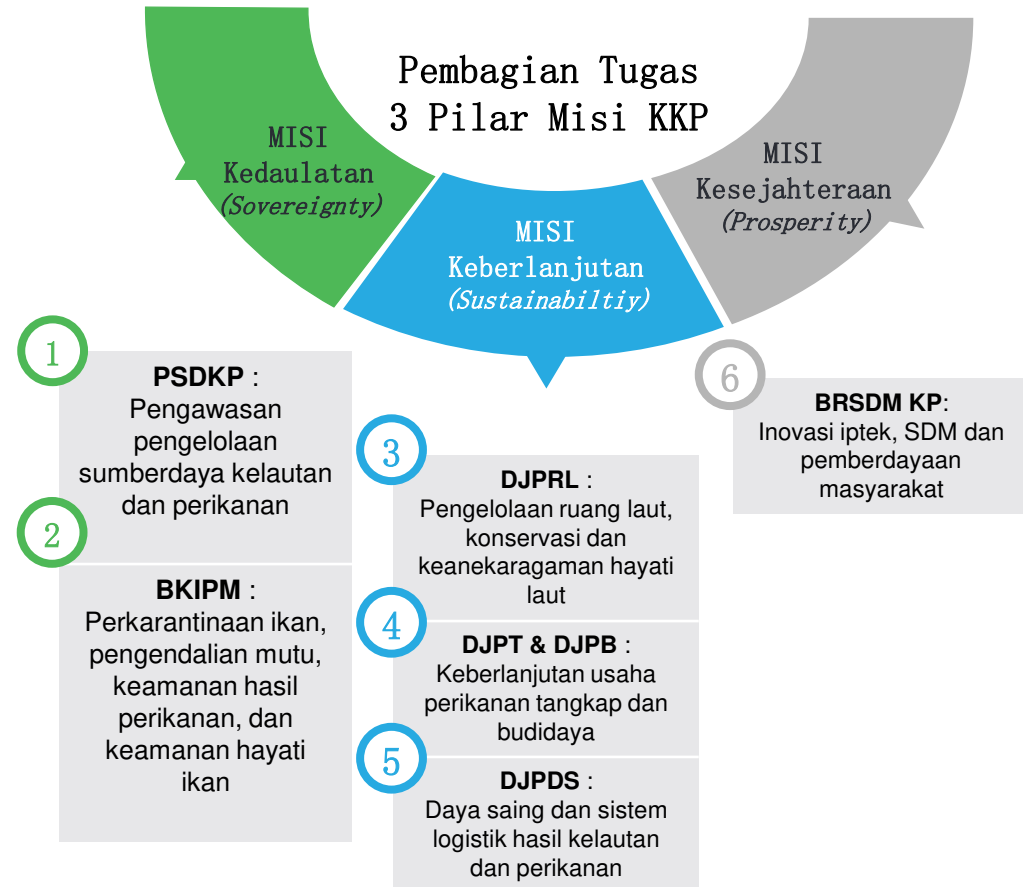
Target Renstra: Pertumbuhan PDB Perikanan 12% di Tahun 2019

Misi KKP dalam mencapai visi Pemerintah “Laut Masa Depan Bangsa”



“LAUT ADALAH MASA
DEPAN BANGSA”

Presiden Joko Widodo,
Pidato Kenegaraan 20 Oktober 2014



Latar Belakang Ilmiah Reformasi Kebijakan Perikanan (1/2)

Hasil Penelitian Badan Litbang KP dengan University of California Santa Barbara (UCSB)

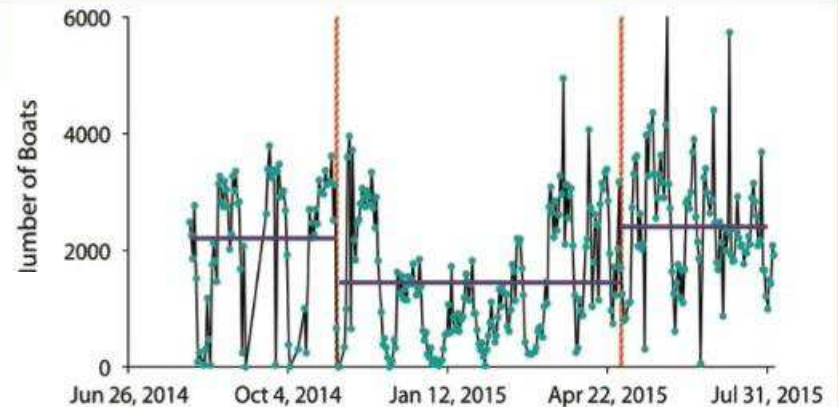
Keberhasilan Kebijakan Melawan IUUF

Di bawah direktif Menteri Susi, kebijakan Indonesia untuk memberantas IUUF dari kapal asing dan investasi untuk armada kapal skala-kecil dapat mengurangi upaya penangkapan ikan sebesar 35% (data KKP) dan akan meningkatkan tangkapan ikan dalam jangka panjang selama upaya penangkapan dalam negeri dikelola dengan baik.

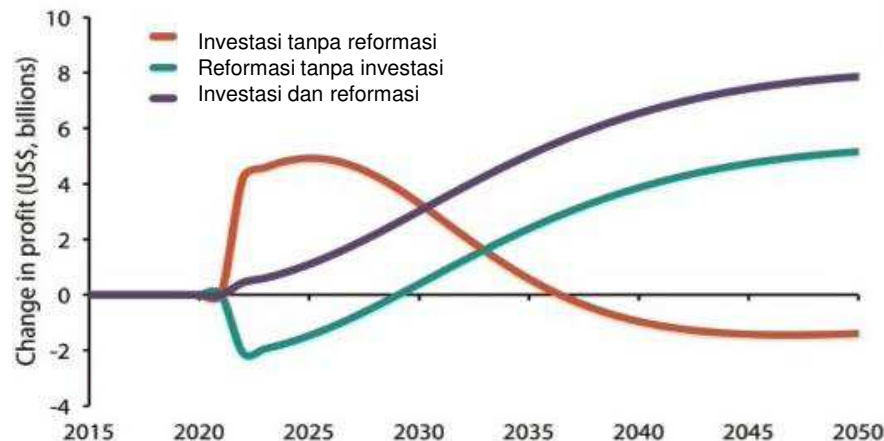
Penangkapan Skipjack tuna sampai 2035 (dibandingkan sekarang)



[^]mengurangi open access & menerapkan pengendalian perizinan



Perhitungan independen menunjukkan pengurangan upaya penangkapan ikan di malam hari setelah moratorium, namun upaya penangkapan ini tergantung meskipun ada perpanjangan setelah 30 April 2015. Dihitung oleh tim UCSB/KKP berdasarkan data dari NOAA Joint Polar Satellite System (JPSS).



*Nilai apabila dibandingkan dengan tidak adanya investasi DAN tidak ada reformasi

Perlunya Reformasi dan Investasi

- Bila investasi dilakukan tanpa reformasi, akan menyebabkan kerugian dalam jangka panjang dengan mendukung overfishing
- Reformasi perikanan tanpa investasi menyebabkan kehilangan profit dalam jangka pendek, tapi menjaga keuntungan jangka panjang karena pemulihan biomassa ikan.
- Reformasi dan Investasi, apabila dijalankan secara bersamaan, akan mencegah kerugian jangka pendek akibat pembatasan, dan memastikan sumberdaya ikan membaik dalam jangka panjang.

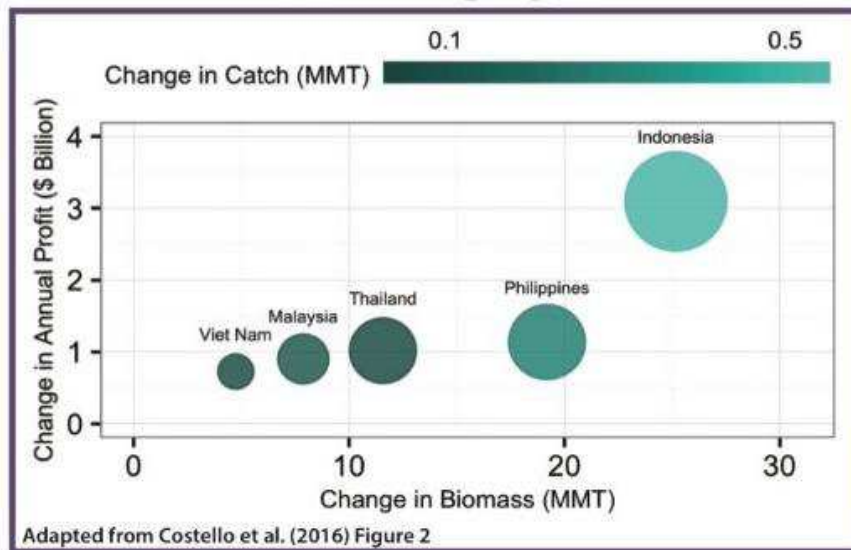
Latar Belakang Ilmiah Reformasi Kebijakan Perikanan (2/2)

Hasil Penelitian Badan Litbang KP dengan University of California Santa Barbara (UCSB)

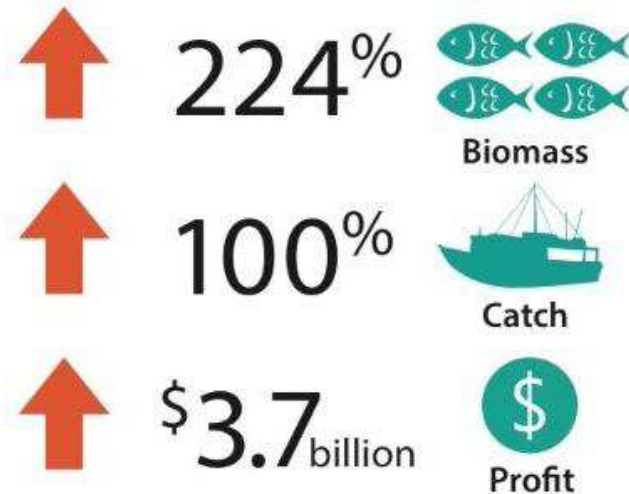
By 2050, global reform measures would simultaneously generate increases in fish biomass (up to **619 million metric tons**), catch (up to **16 million metric tons**), and fishery profits (up to **\$53 billion**).

Indonesia

IUU fishing and overexploitation are major concerns for the future of Indonesia's fisheries, threatening the livelihoods of 20 million Indonesians who rely on fishing. However, management reforms would considerably increase biomass, catch, and profit relative to maintaining the status quo.



Expected by 2050 with proper fishery reform



Proyeksi 2050: Bila kebijakan reformasi perikanan dilakukan secara konsisten, dapat meningkatkan **biomassa ikan 224%**, meningkatkan **tangkapan 100%**, dan **keuntungan ekonomi USD 3,7 milyar**.

Dan bila dilakukan secara global, pada 2050, biomassa ikan meningkat mencapai 619 juta metrik ton, tangkapan 16 juta metrik ton, dan keuntungan perikanan USD 53 milyar.

MV Viking

Monumen illegal fishing di Pangandaran setelah MV Viking dikandaskan



Kapal Hua Li 8



Kapal dan Alat Tangkap Siver Sea 2



Kapal Hai FA



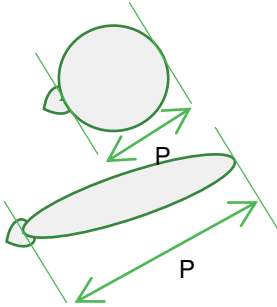
Kapal Cantrang Pantura



Pelarangan Trawl & Pemberlakuan Ukuran Minimum

Permen KP 01/2015 & Permen KP 02/2015 sebagaimana direvisi Permen KP 56/2016 dan Permen KP 71/2016

Ilustrasi Operasi Cantrang



Panjang Tali Selambar	Dia-meter	Luas Lingkaran
1,000 m	320	8 Ha
3,000 m	960	72 Ha
6,000 m	1920	289 Ha

Lokasi	Target Ikan	By-Catch
Brondong (IPB, 2009)	51%	49%
	9 spesies	16 spesies
Tegal (UNDIP, 2008)	46%	54%
		21 spesies (dominan Petek)
	SURIMI	TEPUNG IKAN

Fakta yang terjadi:

1. Jaring akan mengerucut, jika kapal digerakkan untuk menahan jaring (sama seperti *trawl*)
2. Rata2 kedalaman laut jawa 60-100 m, maka jaring mulai terangkat jika sisa tali selambar mendekati 2x kedalaman sekitar 200m
3. Pada kapal yg menggunakan > 3000m, maka akan terjadi swap area sepanjang 1300m
4. Banyak ikan kecil yang akan kena, tidak *sustainable*

Pembatasan Ukuran Lobster, Kepiting, Rajungan

Komoditas	Ukuran Karapas	Ukuran Berat
 Lobster (<i>Panulirus spp.</i>)	> 8 cm	> 200 gram
 Kepiting (<i>Scylla spp</i>)	> 15 cm	> 200 gram
 Rajungan (<i>Portunus spp.</i>)	> 10 cm	> 60 gram

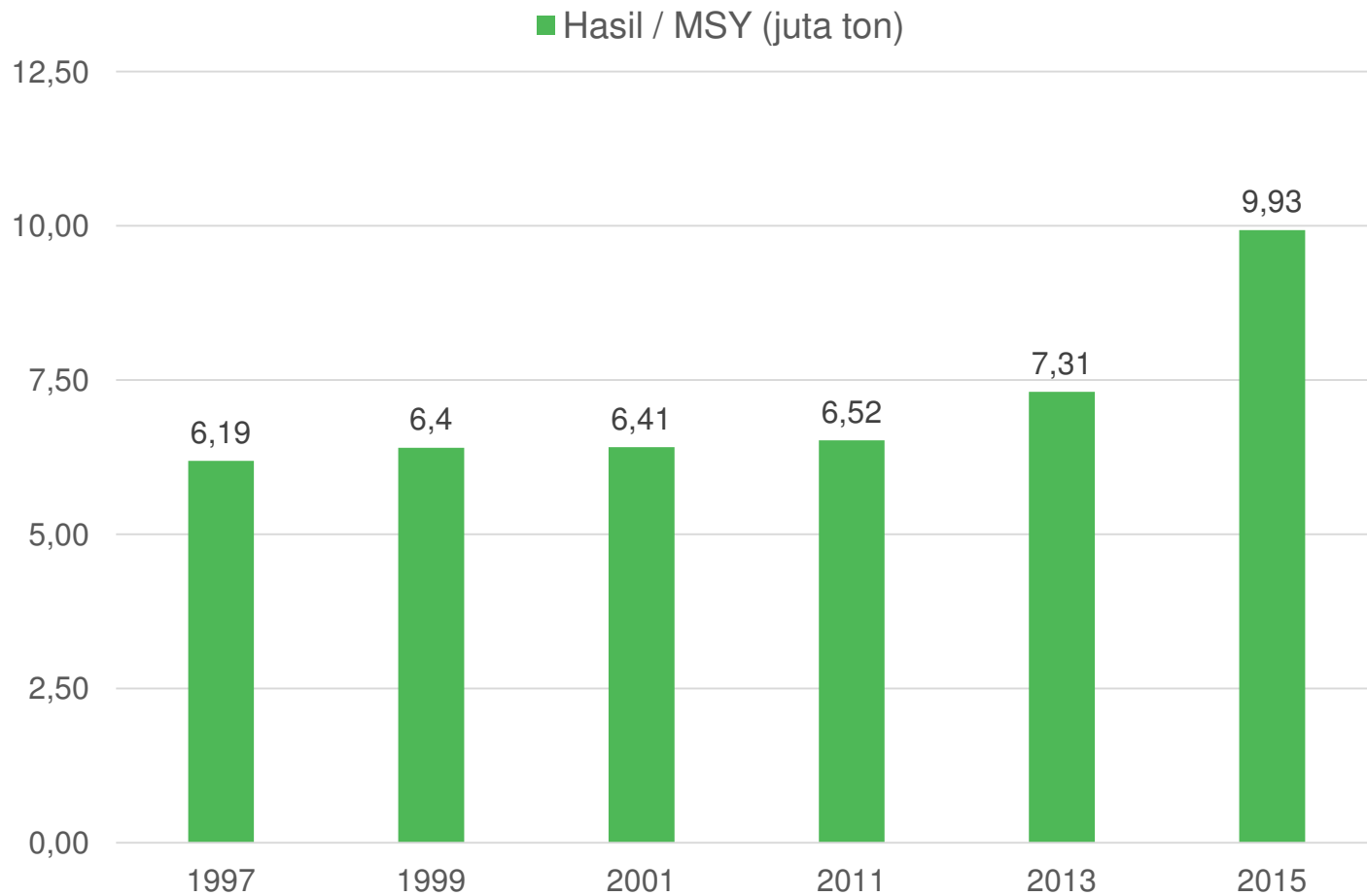
Open season untuk kepiting bertelur: 15 Des-5 Feb
Closed season untuk kepiting Bertelur: 6 Feb-14 Des



Penggagalan penyelundupan bibit lobster di Tanjung Priok

Stock Ikan Meningkat

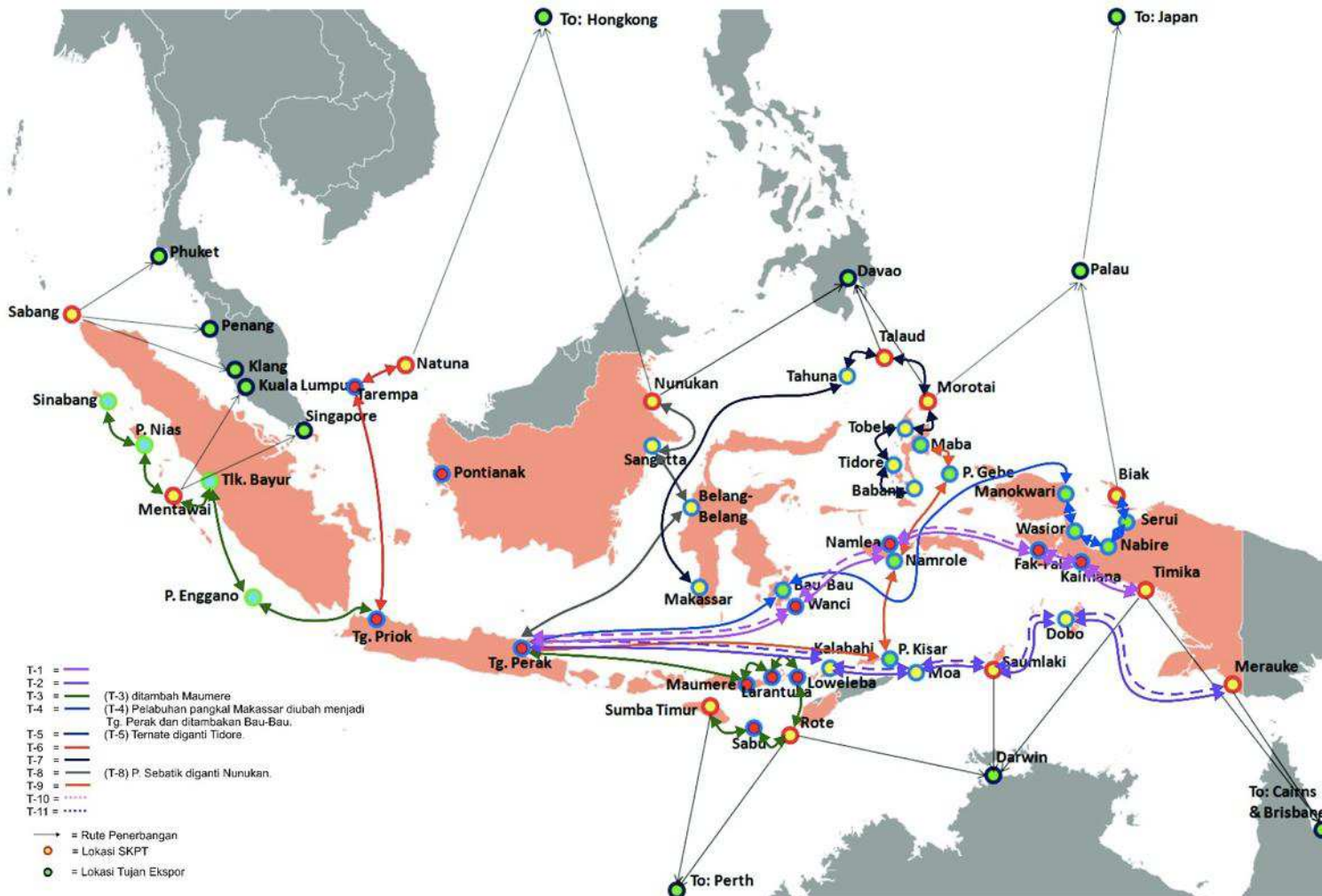
Menurt hasil kajian Komnas Kajiskan-Balitbang KP tahun 2015, terjadi peningkatan stock ikan



Program Sentra Kelautan & Perikanan Terpadu (SKPT)

Membangun industri baru berbasis kawasan di pulau-pulau terluar, mendekatkan dengan gateway ekspor

Rencana Lokasi 12 SKPT di 2017 & Rute Tol Laut 2017



Lokasi 12 SKPT Tahun 2017

1. Natuna
2. Saumlaki
3. Merauke
4. Mentawai
5. Nunukan
6. Talaud
7. Morotai
8. Biak Numfor
9. Mimika
10. Rote Ndao
11. Sumba Timur
12. Sabang

Sumber:

- Rute Tol Laut: Kementerian Perhubungan, 2016
- SKPT 2017: KKP, 2016

TERIMA KASIH

Kementerian Kelautan dan Perikanan